

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia melahirkan banyak cara untuk menyampaikan sebuah Informasi. Kebutuhan akan cara menyampaikan sebuah informasi mengantarkan manusia untuk selalu mengembangkan pikirannya guna menemukan solusi agar informasinya tersampaikan. Seiring berjalannya waktu manusia menemukan cara untuk menyampaikan dan menerima informasi dengan sistematis dan terstruktur. Penggunaan sistem dalam penyampaian dan penerimaan informasi dapat memudahkan manusia menyampaikan dan menerima informasi dengan utuh. Menurut Mc Leod (2004) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap (Mc Leod, 2004).

Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi institusi penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit. Menurut Permenkes RI (2011) setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem informasi rumah sakit (SIRS). SIRS adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit (Permenkes RI, 2011).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Penyelenggaraan Rekam Medis di rumah sakit Indonesia dimulai tahun 1998 sejalan dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.749a/Menkes/PER/XII/1989 tentang rekam medis. Rekam medis bersifat rahasia sesuai Permenkes No.749a/Menkes/PER/XII/1989 pasal 10. Karena sifat kerahasiaan berkas rekam medis, peminjaman dan pengembaliannya harus terstruktur dan sistematis untuk

menekan hilangnya berkas rekam medis dan bocornya isi rekam medis kepihak yang tidak bertanggung jawab. Kegunaan peminjaman rekam medis menurut Dirjen Yanmed (2006) dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan dan aspek dokumentasi.

Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso adalah pelaksana salah satu fungsi Kedokteran dan Kesehatan dari Biddokkes Polda Jatim dibidang kesehatan yaitu bertanggung jawab atas kesehatan secara paripurna untuk anggota Polri, PNS dan keluarganya di wilayah Jawa Timur khususnya Polres Bondowoso, Polres Jember, Polres Situbondo dan Polres Banyuwangi. Selain memberikan pelayanan pada pasien anggota Polri, PNS Polri dan Keluarganya, Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso ingin memberikan peran aktif dalam hal pelayanan kesehatan sehingga Rumah Sakit Bhayangkara juga menerima pasien dari masyarakat umum.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan melakukan penelitian di RS. Bhayangkara Bondowoso karena RS. Bhayangkara Bondowoso merupakan satu-satunya fasilitas pelayanan kesehatan milik polri yang bertanggung jawab atas kesehatan secara paripurna untuk anggota Polri, PNS dan keluarganya di wilayah Jawa Timur khususnya Polres Bondowoso, Polres Jember, Polres Situbondo dan Polres Banyuwangi. Survei pendahuluan di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso yang telah dilakukan pada tanggal 8 april 2016, peneliti mendapati permasalahan tentang peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yang belum terkomputerisasi. Peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis di RS. Bhayangkara Bondowoso masih menggunakan sistem manual. Hal tersebut membuat berkas rekam medis sering hilang. Berkas hilang setiap minggunya berjumlah 35-40 berkas dari total 14.208 berkas pada rawat jalan dan untuk rawat inap 10-15 berkas dari total 22.321 berkas rekam medis pasien periode tahun 2015-2016, sehingga pada saat dibutuhkan tidak ada, karena tidak diketahui siapa yang meminjam, tujuan peminjaman, dan kapan peminjaman itu terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Di RS. Bhayangkara Bondowoso”.

Keunggulan penelitian ini adalah terdapat *warning*, *warning* berisikan peringatan bahwa berkas rekam medis yang di pinjam telah jatuh tempo untuk di kembalikan. Ada dua cara untuk melaksanakan *warning* tersebut, pertama petugas rekam medis langsung mengambil berkas ke tempat yang melakukan peminjaman dengan catatan tidak ada kesibukan di unit rekam medis. Kedua, karena dirumah sakit Bhayangkara Bondowoso setiap unitnya terhubung dengan telepon maka petugas rekam medis dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk memberi tahu pihak peminjam agar segera mengembalikan berkas yang sudah jatuh tempo atau terlambat. Kelebihan lainnya adalah penelitian ini memiliki informasi pengendalian berkas rekam medis guna mengetahui keberadaan berkas rekam medis. Sistem Informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yang akan dibuat juga akan menampilkan grafik keterlambatan berkas rekam medis, grafik tersebut rencananya akan bersifat *real time*. Grafik keterlambatan akan dibagi berdasarkan jenis pelayanan yaitu pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Sistem informasi akan digunakan pada unit rekam medis yaitu pada bagian penyimpanan atau *filling* untuk mengontrol atau mengendalikan keluar masuk berkas dari dan keluar unit *filling* atau penyimpanan. Sistem informasi akan digunakan pada satu komputer dimana komputer ini berbeda dengan komputer yang digunakan oleh kepala rekam medis, hal tersebut dilakukan agar sistem informasi ini tidak mengganggu kinerja kepala rekam medis dalam melakukan tugas lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Di RS. Bhayangkara Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut adalah uraian dari masing-masing tujuan.

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian pendahuluan dan rumusan masalah maka tujuan umum pada penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis guna menekan hilangnya berkas rekam medis di RS. Bhayangkara Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian pendahuluan dan rumusan masalah maka tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Analysis requirement software* guna memudahkan dalam pembuatan sistem.
- b. *Design* digunakan sebagai gambaran awal sistem yang akan di buat dengan merancang *flowchart*, CD, DFD dan ERD.
- c. *Coding*, melakukan penerjemahan desain kedalam bentuk mesin yang bisa dibaca.
- d. *Testing*, melakukan pengujian setelah proses kode guna mengetahui fungsi-fungsi telah berjalan dengan benar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, manfaat bagi peneliti, manfaat bagi Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso dan bagi Politeknik Negeri Jember. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian maka manfaat bagi peneliti di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana belajar komprehensif.
- b. Sebagai media untuk menambah wawasan keilmuan tentang rekam medis dan sistem informasi kesehatan pada umumnya.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi penyelesaian masalah yang terjadi di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai acuan dan masukan pengetahuan bidang pendidikan, penelitian dan sebagai perbandingan bagi penelitian lain.